

Pembinaan Literasi Keuangan Mengenai Dana Kesehatan dan Dana Pensiun Pada Masyarakat Tanjung Gundap Tembesi Sagulung Kota Batam

Jontro Simanjuntak¹, Desrini Ningsih², Ramadhani Syafitri³

^{1,2,3}Universitas Putera Batam
¹jontrosimanjuntak@yahoo.co.id

Received: 21 Juni 2019; Revised: 23 November 2021; Accepted: 24 Desember 2021

Abstract

His service was carried out in Tanjung Gundap Village, Tembesi Village, Sagulung District, Batam City. This service is a continuation of the previous service carried out at that location. Dedication activities were held on Wednesday 13th and 20th February 2019. The livelihoods of the Tanjung Gundap community were mostly fishermen. The activities of fishermen who go to sea depend on the weather conditions, if rain or sea tides, fishermen cannot go to sea. But if the weather is good, new fishermen can go down to the sea. Conditions like this affect the income that will be received by the community. This dedication is a continuation of the previous service held in August 2018. Based on previous service, it can be seen that the economic life of the community is still not so good. Family finances have not been managed well. So that this will certainly affect financial problems in the long run, especially with regard to health funds and pension funds. This is because the education of the Tanjung Gundap community is still low. Therefore the service team continued its previous service to the people of Tanjung Gundap in the form of guidance to the community. The service that has been carried out provides understanding and is able to solve problems related to the issue of health funds and pension funds. The community has realized the importance of setting aside funds for health and for old age later (pension funds). Their access far from outside communities and public services further increases their awareness of the importance of allocating funds for health and pension funds.

Keywords: *development; financial literacy; health fund; pension fund*

Abstrak

Pengabdian ini dilaksanakan di Kampung Tanjung Gundap, Kelurahan Tembesi, Kecamatan Sagulung, Kota Batam. Pengabdian ini merupakan kelanjutan dari pengabdian sebelumnya yang dilaksanakan pada lokasi tersebut. Kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan pada hari rabu 13 dan 20 februari 2019. Mata pencarian masyarakat Tanjung Gundap sebagian besar adalah nelayan. Aktivitas nelayan yang melautnya tergantung dengan kondisi cuaca, jika hujan atau laut pasang maka nelayan tidak bisa melaut. Tetapi jika cuaca bagus nelayan baru bisa turun ke laut. Kondisi seperti ini mempengaruhi pendapatan yang akan diterima oleh masyarakat. Pengabdian ini merupakan lanjutan dari pengabdian sebelumnya yang diadakan pada bulan agustus 2018. Berdasarkan pengabdian yang dilakukan sebelumnya dapat diketahui bahwa kehidupan ekonomi masyarakat masih belum begitu baik. Keuangan keluarga juga belum dikelola dengan baik. Sehingga hal ini tentunya akan berpengaruh terhadap permasalahan keuangan dalam jangka panjang khususnya berkaitan dengan dana kesehatan dan dana pensiun. Hal ini dikarenakan pendidikan masyarakat Tanjung Gundap masih rendah. Oleh karena itu

Pembinaan Literasi Keuangan Mengenai Dana Kesehatan dan Dana Pensiun Pada Masyarakat Tanjung Gundap Tembesi Sagulung Kota Batam

Jontro Simanjuntak, Desrini Ningsih, Ramadhani Syafitri

tim pengabdian melanjutkan pengabdian terdahulu kepada masyarakat Tanjung Gundap berupa pembinaan kepada masyarakat. Pengabdian yang telah dilaksanakan ini memberikan pemahaman dan mampu menyelesaikan masalah yang terkait dengan persoalan dana kesehatan dan dana pensiun. Masyarakat telah menyadari pentingnya menyisihkan dana untuk kesehatan dan untuk hari tua nanti (dana pensiun). Akses mereka yang jauh dari masyarakat luar dan pelayanan public semakin menambah kesadaran mereka akan pentingnya pengalokasian dana untuk kesehatan dan dana pensiun.

Kata Kunci: pembinaan; literasi keuangan; dana kesehatan; dana pensiun

A. PENDAHULUAN

Kehidupan masyarakat yang sejahtera tidak terlepas dari adanya pemahaman yang baik masyarakat mengenai masalah keuangan, baik pengelolaannya ataupun strategi dalam menjalankan usaha dan kehidupannya sehari-hari. Oleh karena itu supaya masyarakat bisa mencapai kesejahteraan tersebut dan mandiri secara keuangan maka masyarakat harus bisa melek tentang keuangannya.

Pada pengabdian sebelumnya mengenai literasi keuangan khususnya mengenai pengelolaan keuangan sehari dan pentingnya menabung masyarakat sudah memahami cara pengelolaan keuangan keluarga. Pentingnya menabung dan cara menabung pun sudah dipahami masyarakat.

Sejahtera merupakan tujuan setiap orang dalam masyarakat. Sejahtera ini dapat dicapai melalui pemahaman masyarakat tentang keuangan atau dikenal dengan istilah melek keuangan (literasi keuangan/*financial literacy*). Melek mengenai keuangan ini meliputi pengetahuan, keterampilan dan keyakinan masyarakat dalam mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik.

Literasi keuangan, melek keuangan atau *financial literacy* menurut investopedia secara sederhana dapat didefinisikan sebagai kondisi seseorang yang memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan. Pengetahuan dan pemahaman mengenai keuangan membutuhkan pengetahuan mengenai keuangan pribadi (*personal finance*). Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2014) literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan dan

keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (Riadi, 2018)

Setiap hari aktivitas masyarakat selalu terkait dengan masalah keuangan. Misalnya belanja kebutuhan sehari-hari, biaya sekolah anak, menabung, memeriksa kesehatan, persiapan dana pensiun dan lain-lain. Oleh karena itu masyarakat harus mampu mengelola keuangannya dengan baik (melek keuangan), supaya kehidupan masyarakat lebih baik di masa depan.

Pribadi dan masyarakat yang memahami mengelola keuangan dengan baik atau melek keuangan (literasi keuangan) akan memungkinkan masyarakat akan lebih sejahtera. Keluarga yang sederhana jika mampu dan terampil dalam mengelola keuangan maka akan memungkinkan mereka akan menjadi orang yang mandiri secara *financial* di masa depan Hal ini dikarenakan mereka mampu merencanakan, mengelola dan mengalokasikan uang mereka dengan sebaik-baiknya. Seperti mereka punya tabungan, merencanakan dana pendidikan anak, perawatan kesehatan, adanya investasi dan membeli jasa asuransi.

Pengabdian yang akan dilaksanakan ini merupakan lanjutan dari pengabdian yang lalu. Kampung Tanjung Gundap sebelumnya bernama Tanjung Keramat Daerah ini pertama kali dibuka oleh To' Rahmad yang berasal dari daerah Galang pada tahun 1880, hampir bersamaan dengan keberadaan Kampung Bagan dan Telaga Punggur (Tahar, 2014). Sebagian besar mata pencaharian

masyarakatnya adalah sebagai nelayan. Masyarakat disana melaut berdasarkan informasi musiman atau tergantung pasang surut, dan gelombang ombak. Masyarakat Tanjung Gundap masih ada suku laut yang masih primitif sekali yang tempat tinggalnya berpindah-pindah. Masyarakat Kampung Gundap sudah memiliki kelompok nelayan untuk memenuhi prasyarat bantuan hibah dari pemerintah. Selain kelompok tani, disana juga terdapat koperasi bertujuan untuk mengelola iuran air bersih setiap bulan. Air bersih ini merupakan bantuan dari pemerintah daerah Kota Batam. Kampung Tanjung Gundap terletak kurang lebih 3 km dari jalan raya.

Banyak masyarakat yang belum mengelola keuangan keluarga dengan baik. Hal ini dikarenakan pendidikan masyarakat masih rendah. Sehingga mereka belum memiliki ilmu yang cukup untuk mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Karena kurangnya pemahaman ini masyarakat Tanjung Gundap belum memiliki anggaran atau dana khusus untuk dana hari tua, dana pendidikan anak. Selanjutnya akses masyarakat terhadap lembaga keuangan yang masih minim juga mendukung hal ini terjadi.

Pengelolaan dana yang paling penting bagi masyarakat adalah penganggaran dana untuk kesehatan dan dana pensiun. Dana kesehatan ini merupakan sejumlah dana yang secara sengaja dianggarkan oleh masyarakat untuk menjaga kesehatannya atau untuk dipakai berobat. Karena sehat sangat mahal maka perlu adanya anggaran khusus bagi masyarakat jika kesehatan masyarakat terganggu atau sakit.

Selanjutnya pengalokasi dana penting lainnya adalah untuk pensiun. Pensiun adalah masa dimana pekerjaan sudah ditinggalkan dan sudah memasuki usia tidak produktif lagi. Hal ini berarti orang tersebut punya penghasilan tetap lagi. Supaya di masa tua tidak perlu bekerja keras lagi untuk membiayai kehidupan sehari-hari maka perlu usaha untuk menghadapinya dari sekarang. Oleh karena itu masyarakat perlu punya pendapatan pasif. Untuk bisa punya

pendapatan pasif tersebut, perlu dipersiapkan dari sekarang supaya di hari tuanya nanti masyarakat bisa tetap mandiri secara finansial.

Mengingat pentingnya literasi keuangan dana kesehatan dan dana pensiun ini, maka perlu diberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pengelolaan dana untuk kesehatan dan masa pensiun tersebut bagi masyarakat, maka tim pengabdian berencana akan memberikan pembinaan kepada masyarakat dengan judul pembinaan literasi keuangan mengenai dana kesehatan dan dana pensiun pada masyarakat Tanjung Gundap, Kelurahan Tembesi, Kecamatan Sagulung, Kota Batam. Tim pengabdian tentunya akan memerlukan bantuan dan dukungan dari segenap sivitas akademika dan pihak luar yang terkait. Dukungan moral dan materi akan sangat membantu dalam pelaksanaan pengabdian ini supaya berjalan dengan baik.

Pengelolaan keuangan dengan baik supaya kondisi keuangan masyarakat lebih baik ke depannya perlu dilakukan oleh semua orang dalam masyarakat. Tetapi kenyataannya kondisi seperti ini tidak dialami oleh semua orang. Terutama mereka yang kurang memahami dan kurang terampil dalam mengelola keuangan keluarga.

Objek pengabdian ini akan dilakukan di Tanjung Gundap, Kelurahan Tembesi, Kecamatan Sagulung, Kota Batam. Adapun permasalahan yang ditemui saat melakukan survey ke lokasi pengabdian adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat Tanjung Gundap belum memahami tentang pengelolaan keuangan (literasi keuangan) khususnya mengenai dana kesehatan. Hal ini dikarenakan masyarakat disana masih ada suku laut yang sangat primitif dan pendidikan masih rendah sebagian besar hanya pendidikan sekolah Dasar (SD).
2. Masyarakat belum memahami pentingnya mempersiapkan dana pensiun dan akses masyarakat terhadap lembaga keuangan seperti lembaga yang bisa membantu

Pembinaan Literasi Keuangan Mengenai Dana Kesehatan dan Dana Pensiun Pada Masyarakat Tanjung Gundap Tembesi Sagulung Kota Batam

Jontro Simanjuntak, Desrini Ningsih, Ramadhani Syafitri

masyarakat dalam mempersiapkan dana pensiun masih belum ada.

3. Masyarakat belum memahami lembaga-lembaga yang bisa membantu menangani permasalahan keuangan keluarga.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Tanjung Gundap, Kelurahan Tembesi ini, maka berikut solusi yang tim pengabdian tawarkan melalui kegiatan pengabdian ini.

1. Terkait dengan permasalahan mengenai masyarakat memahami tentang pengelolaan keuangan (literasi keuangan) khususnya mengenai dana kesehatan. Maka solusi yang diberikan memberikan pembinaan kepada masyarakat tersebut secara bertahap tentang anggaran dana kesehatan dan akses kepada lembaga pengelolaan kesehatan seperti BPJS dan asuransi kesehatan.
2. Terkait dengan dana hari tua, maka solusi yang ditawarkan adalah memberikan pembinaan mengenai anggaran dana pensiun dan cara yang bisa dilakukan oleh masyarakat supaya tetap mempunyai pendapatan pasif di hari tua mereka. Sehingga kesejahteraan keluarga tetap terpelihara.
3. Berkaitan dengan masyarakat belum memahami lembaga-lembaga yang bisa

membantu menangani permasalahan keuangan keluarga, maka akan diberikan pembinaan mengenai lembaga keuangan yang terkait dengan permasalahan yang dihadapi.

Rencana Target Capaian Luaran yang akan dicapai adalah adanya peningkatan kualitas dan kuantitas produk/jasa, adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan masyarakat, serta adanya peningkatan ketentraman masyarakat.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian yang berupa pembinaan sasaran masyarakat ini, akan dilaksanakan pada hari minggu, tanggal 13 dan 20 Januari 2018. Dimana yang akan menjadi peserta kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat yang tinggal di Tanjung Gundap, Kelurahan Tembesi, Kecamatan Sagulung, Kota Batam. Untuk menunjang pembinaan yang dilakukan tersebut agar dapat berjalan dengan lancar, maka berikut peralatan-peralatan yang dibutuhkan oleh tim pengabdian selama kegiatan pengabdian adalah laptop, LCD Proyektor, slide materi, spidol dan foto copy materi. Untuk metode pelaksanaan kegiatan pembinaan ini, ada beberapa hal yang perlu dilakukan.

Tabel 1. Metode Pelaksanaan

Pertemuan ke-	Permasalahan	Solusi	Metode	Pemateri
1 (13 Januari 2019)	Permasalahan masyarakat yang belum memahami tentang pengelolaan keuangan (literasi keuangan) khususnya mengenai dana kesehatan.	Memberikan penjelasan mengenai pentingnya menganggarkan dana untuk pemeliharaan kesehatan	Memaparkan alasan pentingnya menganggarkan dana kesehatan	Ketua
1 (13 Januari 2019)	Akses masyarakat terhadap lembaga keuangan seperti lembaga yang bisa membantu masyarakat dalam mempersiapkan dana pensiun masih belum ada.	Memberikan penjelasan bagaimana cara masyarakat supaya bisa memahami dana pensiun dan memiliki akses terhadap lembaga yang berkaitan dengan dana pensiun	Memaparkan pentingnya menyiapkan dana pensiun dan membantu untuk bisa memiliki akses kepada lembaga yang mengelola dana pensiun.	Anggota 1
2 (20 Januari 2019)	Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai lembaga-lembaga yang bisa membantu menangani permasalahan keuangan keluarga	Memberikan penjelasan mengenai penanganan masalah-masalah keuangan	Menjelaskan pentingnya akses ke lembaga keuangan untuk	Anggota 2

Kegiatan pembinaan sasaran masyarakat yang akan dilaksanakan ini berlokasi di masyarakat Tanjung Gundap, Kelurahan Tembesi, Kecamatan Sagulung, Kota Batam akan dilakukan evaluasi bersama

tim pengabdian, supaya dapat diketahui bisa diketahui sejauh mana keberhasilan dari kegiatan pembinaan ini. Evaluasi kegiatan pembinaan masyarakat ini dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Evaluasi dalam Pembinaan

Tujuan	Indikator Ketercapaian	Tolak Ukur
Permasalahan masyarakat yang belum memahami tentang pengelolaan keuangan (literasi keuangan) khususnya mengenai dana untuk pemeliharaan Kesehatan.	Masyarakat memahami dengan benar anggaran untuk pemeliharaan kesehatan.	Masyarakat mampu menjelaskan anggaran khusus untuk dana pemeliharaan kesehatan.
Masyarakat belum memahami pentingnya persiapan dana pensiun dan akses masyarakat terhadap lembaga keuangan seperti lembaga yang bisa membantu masyarakat dalam mempersiapkan dana pensiun masih belum ada.	Masyarakat memahami pentingnya mempersiapkan dana pensiun dari sekarang untuk hidup yang lebih baik di masa tua.	Masyarakat mampu memaparkan alasan penting menyiapkan dana pensiun dan menjelaskan lembaga yang bisa membantu mengelola dana pensiun.
Masyarakat belum memahami lembaga-lembaga yang bisa membantu menangani permasalahan keuangan keluarga.	Masyarakat memahami manfaat dari akses terhadap lembaga keuangan.	Masyarakat mampu menjelaskan produk-produk lembaga keuangan.

Keberlanjutan dari hasil kegiatan pembinaan sasaran masyarakat ini setelah dilakukan pembinaan oleh tim pengabdian ini hendaknya memiliki nilai positif bagi berbagai pihak terutama bagi masyarakat Tanjung Gundap, Kelurahan Tembesi, Kecamatan Sagulung, Kota Batam.

Adapun keberlanjutan kegiatan pembinaan ini sebagai berikut:

1. Masyarakat memahami pentingnya menganggarkan dana untuk pemeliharaan kesehatan.
2. Masyarakat memahami pentingnya pengelolaan keuangan dan menganggarkan untuk dana persiapan pension.
3. Masyarakat memahami dan meningkatkan aksesnya kepada lembaga keuangan supaya permasalahan keuangan keluarga bisa teratasi sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat meningkat.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pembinaan sasaran masyarakat yang telah tim pengabdian lakukan pada masyarakat Tanjung Gundap Kelurahan Tembesi, Kecamatan Sagulung Kota Batam mengenai persiapan dana kesehatan dan dana pensiun, diharapkan telah dapat memberikan dampak yang positif kepada para peserta dan

juga kepada tim dosen yang telah melakukan pembinaan, secara lebih rinci hasil yang dicapai dari pelaksanaan pembinaan tersebut dapat diuraikan antara lain sebagai berikut:

1. Terjalinnnya kerjasama antara Universitas Putera Batam dengan masyarakat Tanjung Gundap.
2. Peserta diberikan pembinaan mengenai persiapan dana kesehatan dan dana pensiun.
3. Membuka dan menambah wawasan masyarakat dalam hal literasi keuangan terutama mengenai persiapan dana kesehatan dan dana pensiun. Masyarakat menjadi lebih memahami pentingnya mempersiapkan dana kesehatan dan dana persiapan hari tua secara dini. Masyarakat menjadi antusias mengurus kartu BPJS.
4. Mengembangkan dan berbagi ilmu pengetahuan kepada masyarakat Tanjung Gundap.

Selama memberikan pengabdian pembinaan sasaran masyarakat ini mengenai literasi keuangan, tim dosen telah memberikan materi tentang cara mengelola keuangan khususnya persiapan dana kesehatan dan dana pensiun. Materi pembinaan dari hari pertama sampai dengan hari kedua yang disampaikan sewaktu

Pembinaan Literasi Keuangan Mengenai Dana Kesehatan dan Dana Pensiun Pada Masyarakat Tanjung Gundap Tembesi Sagulung Kota Batam

Jontro Simanjuntak, Desrini Ningsih, Ramadhani Syafitri

pengabdian kepada masyarakat Tanjung Gundap Kelurahan Tembesi, Kecamatan Sagulung, Kota Batam yaitu: hari pertama (rabu, 13 februari 2019), sebelum pengabdian memaparkan penjelasan mengenai pengelolaan keuangan, terlebih dahulu pemateri melakukan diskusi dengan ketua Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW), selanjutnya pengabdian berkenalan dengan masyarakat Tanjung Gundap. Kemudian pengabdian memberikan materi mengenai cara pengelolaan keuangan terkait dengan persiapan dana kesehatan dan dana pensiun.

Kesehatan yang prima adalah dambaan semua orang. Tetapi kondisi ini tidak selalu terjadi. Jika kesehatan sudah mulai terganggu, maka solusinya supaya kembali sehat adalah dengan berobat. Berobat tentunya membutuhkan biaya yang mahal jika dikeluarkan secara tunai. Tetapi kita bisa mengantisipasi biaya pengobatan dengan cara menyicil setiap bulan anggaran perawatan kesehatan, misalnya dengan menjadi anggota BPJS kesehatan dan asuransi kesehatan.

Keikutsertaan sebagai anggota BPJS ini malah diwajibkan oleh pemerintah. Supaya masyarakat bisa mendapatkan bantuan perawatan kesehatan ketika berobat atau mendapat perawatan kesehatan di rumah sakit.

Pemerintah memberikan jaminan kesehatan masyarakat dengan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang pengelolaannya diberikan kepada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Program JKN atau yang lebih dikenal dengan BPJS Kesehatan ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2014. Kepesertaan BPJS Kesehatan bersifat wajib sebagaimana tertera dalam Perpres No. 12 Tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan.

Pendaftaran BPJS bisa dengan langsung datang ke kantor BPJS atau bisa melalui *online*. Pendaftaran secara *online* bisa dilakukan dengan cara berikut:

1. Kunjungi situs BPJS.
 - a. Buka situs resmi BPJS, pilih bagian layanan dan pendaftaran peserta.

- b. Kamu akan melihat tampilan pengarahan procedural dan permintaan persetujuan dari calon peserta BPJS kesehatan.
 - c. Baca dan pahami dengan seksama sebelum memberikan tandatangan sebagai tanda persetujuan.
 - d. Klik tombol pendaftaran untuk melanjutkan proses pendaftaran.
2. Lengkapi formulir isian nomor Kartu Keluarga.
 - a. Lengkapi nomor kartu keluarga dan kode *captcha* yang tertera pada halaman yang ditampilkan.
 - b. Klik tombol *inquiry* kartu keluarga
 - c. Selanjutnya akan tampil data keluarga. Kamu wajib mendaftarkan seluruh anggota keluarga inti yang ada di kartu keluarga.
 - d. Klik tombol proses selanjutnya.
3. Lengkapi formulir isian data peserta BPJS.
 - a. Lengkapi data yang dibutuhkan di *form* isian data peserta, berupa nomor ponsel, nomor NPWP, kelurahan/desa, dan alamat tinggal.
 - b. Pilih fasilitas kesehatan BPJS yang diinginkan.
 - c. *Upload* foto, maksimal ukuran 50 kb.
 - d. Klik tombol proses selanjutnya.
4. Lengkapi formulir isian anggota keluarga.
 - a. Isi data anggota keluarga.
 - b. Pilih kelas perawatan.
 - c. Masukkan data pemilik rekening (nomor dan nama).
 - d. Masukkan alamat *email*.
 - e. Masukkan kode *captcha*.
 - f. Klik tombol kirim *email*.
5. Lakukan aktivasi dari notifikasi yang diterima melalui email untuk mendapatkan nomor *virtual account*.
6. Lakukan pembayaran melalui *teller* atau ATM yang bekerja sama dengan BPJS.
7. Setelah pembayaran dilakukan, cetak e-ID secara mandiri dan ambil kartu BPJS di kantor cabang BPJS kesehatan terdekat.

Selain dari BPJS kesehatan masih ada lembaga yang menangani masalah dana kesehatan yakni asuransi kesehatan. Penyelenggara asuransi kesehatan adalah

institusi asuransi seperti Prudential, Manulife dan lain-lain. Selain dari itu adalah perbankan, seperti AXA Mandiri. Keduanya sama-sama memiliki tujuan untuk menjamin biaya kesehatan agar keuangan stabil. Selain itu BPJS dan asuransi punya perbedaan. Perbedaan itu bisa dilihat dari:

1. Premi yang dibayarkan
2. Syarat kondisi kesehatan
3. Batasan plafon manfaat
4. Pilihan rumah sakit
5. Pelayanan yang diberikan
6. Fasilitas yang didapat
7. Proses klaim

Materi kedua dijelaskan pada rabu, 20 februari 2019 mengenai dana pensiun. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Dana Pensiun adalah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun. Dana Pensiun terdiri dari:

1. Dana pensiun pemberi kerja, adalah dana pensiun yang dibentuk oleh orang atau badan yang mempekerjakan karyawan, selaku pendiri, untuk menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti atau program pensiun iuran pasti, bagi kepentingan sebagian atau seluruh karyawannya sebagai peserta, dan yang menimbulkan kewajiban terhadap pemberi kerja.
2. Dana pensiun lembaga keuangan, adalah dana pensiun yang dibentuk oleh bank atau perusahaan asuransi jiwa untuk menyelenggarakan program pensiun iuran pasti bagi perorangan, baik karyawan maupun pekerja mandiri yang terpisah dari dana pensiun pemberi kerja bagi karyawan bank atau perusahaan asuransi jiwa yang bersangkutan.
3. Dana pensiun berdasarkan keuntungan, adalah dana pensiun pemberi kerja yang menyelenggarakan program pensiun iuran pasti, dengan iuran hanya dari pemberi kerja yang didasarkan pada rumus yang dikaitkan dengan keuntungan pemberi kerja.

Bagi pekerja mandiri, alternatif persiapan dana pensiun yang bisa disiapkan adalah melalui DPLK atau reksa dana.

Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)

Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) dibentuk bank atau perusahaan asuransi jiwa untuk menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti (PIIP) bagi perorangan. Program pensiun DPLK ini bisa digunakan karyawan. Seluruh iuran serta hasil pengembangannya dibukukan pada rekening peserta sebagai manfaat dari dana pensiun.

Reksa Dana

Reksa dana merupakan instrumen investasi di pasar modal dengan tingkat risiko yang relatif aman dan menguntungkan sehingga cocok untuk tujuan investasi jangka panjang. Dana investasi akan dikelola oleh manajer investasi agar menghasilkan keuntungan (*return*) terbaik dengan risiko terukur. Anda bisa membeli reksa dana di kantor perusahaan manajer investasi secara langsung atau melalui agen penjual reksa dana yang bekerja sama dengan bank umum nasional.

Deposito Berjangka

Deposito memiliki beberapa keuntungan jika dibandingkan dengan investasi lainnya, di antaranya:

1. Risiko rendah. Dengan deposito tidak perlu khawatir akan mengalami kerugian secara tiba-tiba. Hal ini karena deposito tidak fluktuatif seperti saham. Oleh karenanya produk keuangan ini cocok bagi yang menginginkan ketenangan di masa pensiun tanpa takut akan kerugian tiba-tiba.
2. Pembayaran bunga relatif lebih tinggi frekuensinya dan besarnya pasti. Dalam deposito, peserta deposito bisa memilih bunga secara bulanan. Besaran bunga yang diberikan juga pasti. Sehingga bisa diketahui pasti jumlah uang yang diterima tanpa memikirkan pengaruh fluktuasi pasar.
3. Lebih aman. Dana yang ada dalam deposito dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Terwujud dan suksesnya kegiatan pengabdian pembinaan sasaran masyarakat, telah menjadi kebanggaan bagi tim pengabdian. Beberapa hal yang dilaksanakan pada kegiatan tersebut yaitu: (1) survey ke lokasi

Pembinaan Literasi Keuangan Mengenai Dana Kesehatan dan Dana Pensiun Pada Masyarakat Tanjung Gundap Tembesi Sagulung Kota Batam

Jontro Simanjuntak, Desrini Ningsih, Ramadhani Syafitri

pengabdian, (2) mengumpulkan dana untuk acara pengabdian seperti biaya untuk mencetak spanduk dan konsumsi, (3) mencetak spanduk, serta (4) belanja untuk konsumsi selama acara pengabdian.

Kegiatan pengabdian pembinaan sasaran masyarakat yang telah dilaksanakan di Tanjung Gundap RT 01 RW 01 Kelurahan Tembesi, Kecamatan Sagulung, Kota Batam memberikan respon positif dan dapat diterima dengan baik oleh pihak objek pengabdian atau masyarakat Tanjung Gundap. Masyarakat Tanjung Gundap bersemangat dan antusias mengikuti kegiatan pembinaan yang pengabdian lakukan. Dalam kegiatan pembinaan ini, sebelum pengabdian memberikan materi dan pemahaman mengenai literasi keuangan (persiapan dana kesehatan dan dana pensiun), terlebih dahulu tim pengabdian melakukan tanya jawab kepada masyarakat. Dengan cara ini, maka akan dapat dengan mudah memberikan pemahaman kepada masyarakat tersebut. Penjelasan juga difokuskan pada materi yang kurang dipahami oleh peserta pembinaan.

Dengan dilaksanakannya kegiatan pembinaan ini, membuka dan menambah pemahaman masyarakat mengenai literasi keuangan khususnya tentang persiapan dana kesehatan dan dana pensiun. Masyarakat yang awalnya belum paham pelan-pelan menjadi paham setelah dilakukan pengabdian. Masyarakat sudah bisa menganggarkan dana untuk persiapan dana kesehatan dan dana pensiun. Masyarakat yang belum memiliki kartu BPJS semakin tertarik untuk memiliki kartu BPJS bahkan juga ada yang berencana untuk ikut asuransi. Mengenai dana pensiun masyarakat peserta pengabdian juga sudah mulai merancang dana pensiunnya.

D. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan pembahasan pembinaan sasaran masyarakat yang dilakukan di Tanjung Gundap RT 01 RW 01 Kelurahan Tembesi, Kecamatan Sagulung, Kota Batam, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peserta memahami mengenai literasi keuangan khususnya persiapan dana kesehatan dan dana pensiun.
2. Peserta pengabdian mampu memahami dan menerapkan cara pengelolaan keuangan untuk kesehatan dan dana pensiun dengan benar.

Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Masyarakat Tanjung Gundap RT 01 RW 01 diharapkan meningkatkan pemahaman pengelolaan keuangan dengan baik. Hal ini berguna untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di masa yang akan datang dan untuk mengantisipasi kalau terjadi hal tak terduga berkaitan dengan kesehatan dan dana di hari tua mereka.
2. Masyarakat Tanjung Gundap RT 01 RW 01 diharapkan mampu menyisihkan sebagian penghasilan mereka untuk membayar cicilan dana kesehatan seperti BPJS dan asuransi serta dana untuk hari tua nanti.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Ikhsanti, D. (2018). Persiapan Dana Pensiun Sederhana Mungkin Dengan Langkah dan Produk Berikut. Retrieved from <https://www.aturduit.com/articles/persiapan-dana-pensiun/>
- Sekar, U. (2018). Cara Daftar BPJS Mandiri Online dan Offline, Gampang Banget. Retrieved from <https://www.moneysmart.id/cara-daftar-bpjs-mandiri-online-dan-offline-gampang-banget/>
- Tahar, M. N. (2014). Histori Kampung Tua Batam. Retrieved from <https://kampungtua-batam.blogspot.com/2014/10/tanju?m=1>